

**KONSEP HIPERAKTIF YANG TERCERMIN
PADA TOKOH NODAME DALAM DRAMA
NODAME KANTĀBIRE KARYA TOMOKO NINOMIYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh:

RETNO IRMAYANTI

2007110114

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Retno Irmayanti

NIM : 2007110114

Tanda tangan :



Tanggal : 19 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2011

Oleh


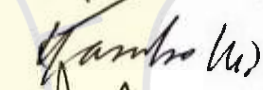

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si

Pembaca : Yasuko Morita, M.A

Ketua Penguji : Dra. Tini Priantini

()
()
()

Disahkan pada hari Senin, tanggal 12 September 2011

Ketua Program Studi


Dekan Fakultas Sastra



(Rini Widiarti, SS, M.Si)



UNIVERSITAS
DHARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRAS

()
Dr. H. Albertine S. Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis diberikan kekuatan dan waktu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi berikut ini dengan judul “Konsep Hiperaktif yang tercermin pada tokoh Nodame dalam drama *Nodame Kantābire* karya Tomoko Ninomiya”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan dalam skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita, M.A selaku pembaca skripsi yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Ketua Sidang.
4. Ibu Andi Irma Sarjani, SS, Msi dan ibu Zainur Fitri, SS selaku pembimbing akademik.
5. Para dosen Sastra Jepang yang telah banyak memberikan ilmunya pada penulis sampai sekarang.
6. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
7. Ibu DR. Hj. Albertine S Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.

8. Kedua orangtua serta Kakak dan Adik yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil selama mengerjakan skripsi. Terima kasih atas pengertiannya selama penulis mengerjakan skripsi ini dan terima kasih atas doanya.
9. Sahabat-sahabat angkatan 2007 yang senantiasa selalu mendukung dan saling memberikan semangat di tiap saat.
10. Seluruh pegawai dan staf di Universitas Darma Persada.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Namun, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 19 Juli 2011

Retno Irmayanti

ABSTRAK

“KONSEP HIPERAKTIF YANG TERCERMIN

PADA TOKOH NODAME DALAM DRAMA

NODAME KANTĀBIRE KARYA TOMOKO NINOMIYA”

Retno Irmayanti, 2007110114.

Fakultas Sastra Jurusan Jepang, Universitas Darma Persada.

Jakarta, 2011.

Drama *Nodame Kantābire* merupakan karya dari komikus terkenal di Jepang yaitu Tomoko Ninomiya. Komik hasil karyanya sebagian besar dijadikan serial drama. Drama ini sangat menarik. Dalam skripsi ini saya menganalisis mengenai tokoh utama drama yaitu Nodame. Nodame adalah seorang gadis remaja yang memiliki perilaku hiperaktif. Ia selalu bertingkah laku berlebihan dan aneh pada lingkungan yang ada di sekitarnya, serta suka mengganggu temannya. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori hiperaktif dari Russel Barkley.

論文

概要

二ノ宮友子のドラマ「のだめカンタービレ」における主役ののだめに反映されたハイパーアクティブの概念。

レトノイルマヤンティ。2007110114。

ダルマプルサダ大学文学部日本語学科。

ジャカルタ 2011 年。

のだめカンタービレのドラマは日本で人気がある漫画家の二ノ宮友子の作品である。彼女の漫画は大体ドラマに作られた。このドラマはとても面白い。この論文の中で、私はのだめについて分析した。のだめはのだめカンタービレの主人公である。主人公ののだめはハイパーアクティブの行為を持つ。彼女はいつも周囲に過分で不思議な行為をして、友達を邪魔した。この論文の中で筆者は Russel Barkley のハイパーアクティブ理論を使った。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penyajian.....	7
BAB II LATAR BELAKANG DRAMA <i>NODAME KANTĀBIRE</i>	9
2.1 Latar Belakang Drama.....	9
2.1.1 Para Pemeran.....	10

2.1.2 Drama <i>Nodame Kantābire</i>	10
2.1.3 Penghargaan.....	11
2.2 Sekilas tentang Tomoko Ninomiya, Sutradara dan Aktor.....	11
2.2.1 Tomoko Ninomiya.....	11
2.2.2 Sutradara.....	13
2.2.3 Aktor dan Aktris.....	14

BAB III ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA

<i>NODAME KANTĀBIRE</i>	17
3.1 Tokoh dan Penokohan.....	17
3.1.1 Tokoh Utama.....	18
3.1.2 Tokoh Bawahan.....	25
3.2 Latar.....	31
3.2.1 Latar Tempat.....	31
3.2.2 Latar Waktu.....	35
3.2.3 Latar Sosial.....	36
3.3 Alur.....	37

BAB IV KONSEP HIPERAKTIF YANG TERCERMIN PADA TOKOH

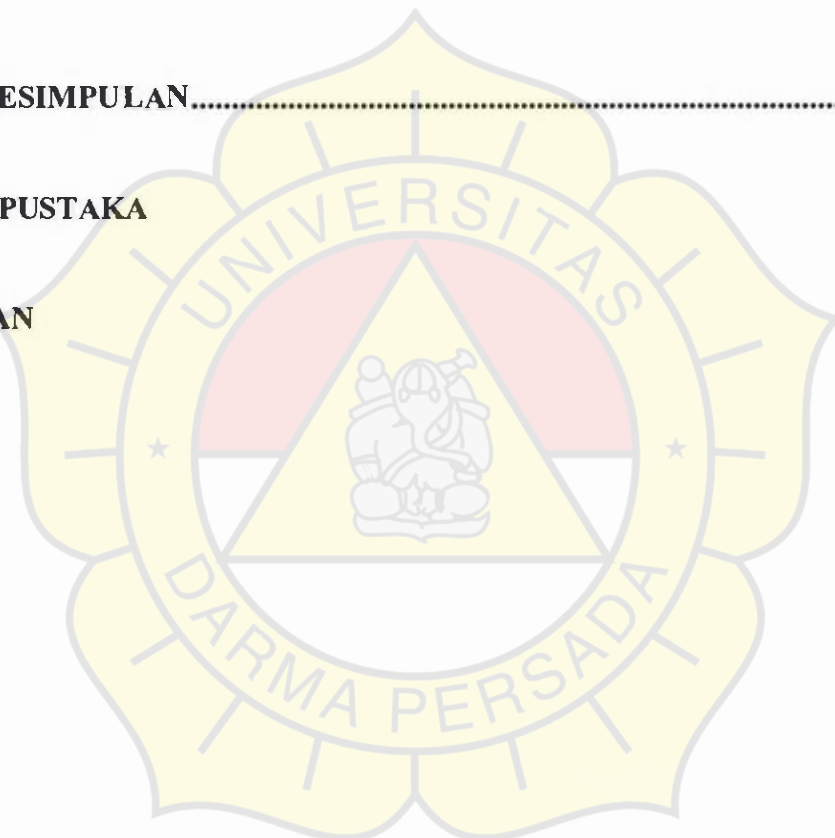
NODAME DALAM DRAMA <i>NODAME KANTĀBIRE</i> KARYA TOMOKO NINOMIYA.....	42
----------------------------------------------------------------------------------	-----------

4.1 Tinjauan Umum Tentang Psikologi.....	42
4.2 Tinjauan Umum Tentang Hiperaktif.....	43
4.3 Konsep Hiperaktif yang tercermin pada tokoh Nodame dalam drama <i>Nodame Kantābire</i>	47
4.4 Penyebab Hiperaktif.....	60

BAB V KESIMPULAN.....	62
------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Dengan demikian, tujuan drama bukanlah dibaca seperti orang yang membaca novel atau puisi. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya atau sering kita sebut sebagai aktris atau aktor (Sumardjo, 1987: 31).

Drama merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian. Salah satu drama Jepang yang menarik untuk dibahas adalah *Nodame Kantābire*. *Nodame Kantābire* merupakan karya dari seorang komikus terkenal di Jepang yaitu Tomoko Ninomiya (二ノ宮知子) dan disutradarai oleh Takeuchi Hideki (武内英植). Tomoko Ninomiya lahir pada tanggal 25 Mei 1969. Pada tahun 1989, ia memulai debutnya dengan *ロンドンダウトボイズ* (*London Doubt Boys*). Tomoko Ninomiya mulai terkenal dengan *のだめカンタービレ* (*Nodame Cantabile*) yang menerima *Kodansha Manga Award* tahun 2004 untuk *shōjo manga*. *Nodame Kantābire* telah diadaptasi menjadi serial drama sebanyak dua kali. Sebagai drama *live-action* yang disiarkan pada tahun 2006 dan 2008. Karya-karya Tomoko lainnya yang populer antara lain:

Torendo no Joou Miho (トレンドの女王ミホ, 1991-1995), *Heisei Yopparai Kenkyuujo* (平成よっぱらい研究所, 1996), *Nomini Ikouze!!* (飲みにいこうぜ!!, 1999), *Green* (グリーン, 2000-2001). (Tomoko Ninomiya; 2008).

Drama *Nodame Kantābire*, karya Tomoko Ninomiya ini menceritakan kehidupan seorang gadis remaja bernama Noda Megumi (Nodame) yang merupakan mahasiswa dari Universitas musik Momogaoka jurusan piano. Nodame sangat pandai dalam bermain piano. Namun, karena sulit membaca not balok, selama ini Nodame mengandalkan pendengarannya yang tajam untuk memainkan lagu. Permainan piano Nodame ini memiliki jiwa, sehingga seniornya menyebutnya Nodame *Cantabile*. *Cantabile* berasal dari bahasa Perancis yang artinya mengalir seperti nyanyian. Nodame sangat mengagumi seniornya yang bernama Chiaki, seorang pria tampan, dan jenius dalam segala hal khususnya dalam bermusik. Nodame sering mengikuti kemanapun Chiaki pergi. Namun, Chiaki sangat terganggu dengan keberadaannya.

Nodame sering melakukan tindakan-tindakan yang berlebihan dan aneh terhadap teman dan lingkungan yang ada di sekitarnya, terutama terhadap Chiaki. Chiaki yang memiliki sifat dingin, sangat terganggu dengan keberadaan Nodame. Namun, sebenarnya Chiaki sangat mengagumi bakat Nodame dalam bermain piano. Tindakan-tindakan yang berlebihan dan aneh itu seperti: mencium atau memeluk Chiaki di tempat umum, selalu merepotkan Chiaki dalam segala hal, membuat berantakan dan mengotori apartemennya Chiaki, suka mencuri bekal makanan temannya, banyak bicara dan lain-lain. Bukan hanya itu saja, ia juga sangat tidak memperdulikan keadaan yang ada di sekitarnya, ia jarang sekali

membersihkan ruangan apartementnya sampai-sampai ruangan apartementnya itu seperti tumpukan sampah, bahkan dalam hal kebersihan badannya pun dapat dikatakan sangat jorok, karena ia hanya mandi 3 hari sekali dan itu pun jarang ia lakukan.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti perilaku tokoh Nodame yang sering melakukan tindakan-tindakan yang berlebihan dan aneh terhadap teman dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Maka penulis mengangkat drama ini sebagai penulisan skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tokoh Nodame sering melakukan tindakan-tindakan yang berlebihan dan aneh terhadap teman dan lingkungan yang ada di sekitarnya.
2. Tokoh Nodame yang sangat terobsesi ingin memiliki Chiaki.

Maka penulis berasumsi tema drama ini adalah adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame yang dapat diteliti melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi abnormal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada analisis perilaku tokoh Nodame yang mencerminkan perilaku hiperaktif. Teori dan konsep yang digunakan adalah – melalui pendekatan sastra

penulis menggunakan telaah perwatakan, latar dan alur. Sedangkan melalui pendekatan psikologi abnormal, penulis menggunakan konsep hiperaktif.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah telaah perwatakan, latar dan alur dapat memperlihatkan adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame?
2. Apakah pendekatan teori hiperaktif dapat membuktikan adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame?
3. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan melalui kedua pendekatan di atas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan bahwa adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan, latar dan alur untuk memperlihatkan adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame.
2. Membuktikan adanya perilaku hiperaktif pada tokoh Nodame dengan menggunakan pendekatan teori hiperaktif.
3. Membuktikan asumsi penulis melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi abnormal yang berupa konsep hiperaktif.

1.6 Landasan Teori

Untuk memperkuat penulisan skripsi, pada unsur intrinsik penulis menggunakan teori mengenai penokohan, latar dan alur dari Burhan Nurgiyantoro dan beberapa pendapat para ahli lainnya. Menurut Nurgiyantoro, penokohan adalah tokoh cerita yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan dapat menggambarkan kewajaran dan seperti kehidupan tokoh dalam fiksi atau drama sehingga menarik para pembaca atau penontonnya (Nurgiyantoro, 1995: 165-168).

Sedangkan latar, menurut Nurgiyantoro, latar atau setting yang disebut juga landas tumpu yang mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan sosial tempat peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Nurgiyantoro, 1995: 216). Menurut Nurgiyantoro, unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, antara lain: Latar tempat, Latar waktu, Latar sosial (Nurgiyantoro, 2004: 227-233). Sedangkan alur, menurut Staton (1965:14) dalam Nurgiyantoro, mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain (Nurgiantoro, 2009: 113).

Sedangkan pada unsur ekstrinsik, penulis menggunakan teori tentang hiperaktif dari Dr. Russel Barkley dan beberapa pendapat para ahli. Berikut adalah teori hiperaktif yang penulis gunakan menurut Dr. Russel Barkley yang menyatakan bahwa gangguan pemusatan perhatian (*ADHD/attention deficit*

hyperactivity disorders) merupakan salah satu gangguan eksternalisasi. Seorang anak atau remaja yang selalu bergerak, berbicara tanpa henti, bergerak gelisah dan juga sulit berkonsentrasi pada tugas yang sedang dikerjakannya dalam waktu yang tertentu yang wajar sering kali disebut hiperaktif. Penderita hiperaktif tampak mengalami kesulitan untuk mengendalikan aktivitas mereka dalam berbagai situasi. Bila disuruh untuk tenang mereka tampaknya tidak bisa berhenti bergerak dan berbicara. Aktivitas dan gerakan mereka tampak tidak teratur dan tidak terarah. (Gerald C. Davidson, 2006: 667).

Berikut adalah tanda-tanda atau gejala hiperaktif pada remaja menurut Barkley: Mudah teralihkan perhatiannya, berbicara berlebihan, mengganggu orang lain, sulit mempertahankan konsentrasi, menjawab dengan segera tanpa dipikirkan lebih dulu, sulit mengikuti intruksi dan tidak terlihat mendengarkan. (Gerald C. Davidson, 2006: 681).

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, serta menggunakan sumber data tertulis (teks) naskah serial drama *Nodame Kantābire* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Data-data mengenai objek penelitian, yaitu naskah drama *Nodame Kantābire*, dan teori-teori yang mendasari skripsi ini seperti hiperaktif yang diperoleh dari studi kepustakaan melalui berbagai sumber yang terdapat di perpustakaan dan internet. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik pengamatan audiovisual, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian

melalui drama *Nodame Kantābire* itu sendiri, karena objek penelitian ini pada dasarnya termasuk jenis drama (*audio-visual*).

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa/i Universitas Darma Persada agar dapat menambah pengetahuan dan mengetahui lebih dalam tentang perilaku hiperaktif.

1.9 Sistematika Penyajian

- BABI : PENDAHULUAN
- Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.
- BAB II : LATAR BELAKANG DRAMA *NODAME KANTĀBIRE*
- Berisikan latar belakang drama *Nodame Kantābire*, sekilas tentang penulis, sutradara dan aktor.
- BAB III : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *NODAME KANTĀBIRE*
- Berisikan perwatakan, latar dan alur yang ada dalam naskah drama.
- BAB IV : KONSEP HIPERAKTIF YANG TERCERMIN PADA TOKOH *NODAME* DALAM DRAMA *NODAME*